

PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS, LABA PER LEMBAR SAHAM DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBAIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Agustin Wulandari¹ Windy Novianti²

agustinwulandari023@gmail.com . windi.novianti@email.unikom.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Jalan dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

ABSTRACT

This research was conducted to find out how much influence the Return on Equity, Earnings Per Share and Company Size on Stock Returns. The object of the research is automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 13 companies. The samples used in this study were 6 automotive and component sector companies. The research method uses path analysis and classic assumption test, t-test, F test and coefficient of determination. The results show that (1) Equity Returns have a significant positive effect on stock returns because if the company can manage capital well, it can produce high profits. (2) Earnings Per Share Significantly positive effect on stock returns, because if the company's stock price increases, it can increase company profits. (3) Company size has a significant positive effect on stock returns because if the company's total assets increase, investors are interested in investing in companies that have large total assets.

Keyword: Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size, Stock Return

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Laba Per Lembar Saham dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengembalian Saham. Objek penelitian perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 perusahaan sektor otomotif dan komponen. Metode penelitian menggunakan path analysis dan uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengembalian saham, dikarenakan jika perusahaan mampu mengelola modal dengan baik maka bias menghasilkan profit yang tinggi. (2) Laba Per Lembar Saham berpengaruh positif signifikan terhadap pengembalian saham, dikarenakan jika harga saham perusahaan meningkat maka mampu meningkatkan laba perusahaan. (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengembalian saham, dikarenakan apabila total asset perusahaan meningkat maka investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki total asset yang besar.

Kata Kunci: Tingkat Pengembalian Ekuitas, Laba Per Lembar Saham, Ukuran Perusahaan, Pengembalian saham.

PENDAHULUAN

Investasi memiliki tujuan penempatan suatu dana atau sebuah asset pada berbagai tempat atau juga pada satu tempat dengan waktu jangka Panjang yang mengharapkan sebuah perolehan keuntungan bagi pihak investor (Aziz : 2015) Salah satu investasi yang memiliki risiko sangat tinggi selain dari berinvestasi emas, tanah bangunan, sawit dan surat berharga atau hal lainnya (Aziz : 2015). Investasi yang dilakukan pada surat berharga

merupakan investasi pada bagian sector keuangan yang telah diterbitkan perusahaan dan memiliki sebuah nilai atau bukti modal yang dapat diperjualbelikan oleh individu serta diawasi oleh badan-badan hukum dimana memiliki risiko yang sangat tinggi seperti terjadinya inflasi, likuidasi, perusahaan serta gagal bayar (Murdiyanto : 2009).

Banyaknya yang mengenal surat berharga berada dipasar modal dengan istilah bursa efek Indonesia yang telah di kembangkan dari jaman ke jaman, pengembangan ini dilakukan untuk mengikuti kebutuhan para investor dengan penetapan yang dilakukan terhadap harga saham atas dasar penawaran yang terjadi pada pasar modal oleh investor yang memerlukan modal dengan investor lainnya dimana pasar modal sering kenal sebagai Bursa Efek Indonesia. (Jogiyanto:2010). Dengan memilih sebuah perusahaan yang termasuk kedalam Bursa Efek Indonesia terutama sector otomotif, bisa menggunakan beberapa metode dengan melihat sisi karyawan, factor-faktor eksternal terutama ekspor-impor perusahaan serta sisi keuangan dengan melihat kinerja keuangan sebuah perusahaan yang bisa didasarkan atas data masa lalu rasio-rasio keuangan.

Dengan demikian peneliti tidak menggunakan semua rasio keuangan melainkan rasio profitabilitas didalam penelitian dimana mengambil tiga sub bagian yang berasal dari rasio profitabilitas antara lain tingkat pengembalian ekuitas, laba persaham, ukuran perusahaan (*firmsize*) dan pengebalian saham.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian dimulai dari bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas, Laba Per Lembar saham, dan Ukuran Perusahaan serta Pengembalian saham pada perusahaan Otomotif. Selanjutnya pertanyaan seberapa besar pengaruh Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Laba Per Lembar Saham dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengembalian saham pada perusahaan Otomotif.

TUJUAN DAN KEGUNAAN

Tujuan penelitian mengetahui perkembangan rasio tingkat pengembalian ekuitas, laba per lembar saham, ukuran perusahaan dan pengembalian saham pada perusahaan otomotif. Sedangkan tujuan utama peneliti untuk mencari tahu besarnya pengaruh rasio tingkat pengembalian ekuitas, laba per lembar saham, ukuran perusahaan dan pengembalian saham pada perusahaan otomotif.

Dengan melihat tujuan peneliti, maka terdapat kegunaan praktis berupa penggunaan dalam menentukan keputusan investasi pada saham-saham perusahaan yang berada di sector Otomotif dan kegunaan teoritis mengharapkan bertambahnya wawasan dalam ilmu manajemen keuangan terutama keempat variabel yang digunakan peneliti serta bukti empiris yang dijadikan sebagai pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Pengembalian Ekuitas

Menurut Fahmi (2014:205) juga mendefinisikan bahwa, “tingkat pengembalian ekuitas rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”. Apabila rasio ini naik, akan menjadi pertanda jika kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya.

Rasio Laba Per Lembar saham

Dalam menentukan suatu rasio keuntungan dalam perusahaan untuk melakukan investasi, seorang investor dapat menggunakan salah satu pengukur dalam rasio keuntungan yaitu rasio laba persaham. Menurut Sutrisno (2012:223), Laba persaham adalah kemahiran perusahaan untuk menghasilkan laba dari tiap lembar saham pemilik.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah mengukur besarnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva digunakan sebagai logaritma (Jogiyanto : 2010). Apabila rasio ini naik akan menjadi pertanda jika asset perusahaan meningkat, yang membuat ukuran perusahaan naik.

Pengembalian Saham

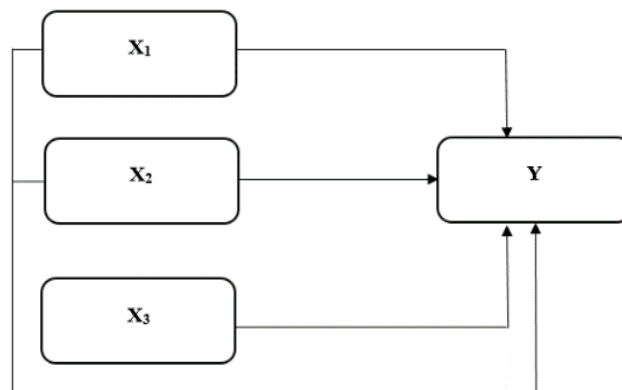
Pengembalian saham adalah harapan dari para pihak investor ketika menanamkan modal. Menurut Fahmi (2014:450) menjelaskan bahwa keuntungan pengembalian saham didapat oleh perusahaan, institusi, seseorang ataupun hasil keijakan-kebijakan investasi tertentu selama penanaman modal. Harapan para investor mengingat bahwa pengembalian saham memiliki risiko yang sangat tinggi akan penurunan maupun peningkatan akan suatu kondisi harga saham.

METODELOGI PENELITIAN

Metode untuk menentukan hasil analisis dengan pendekatan dengan metode kuantitatif serta didukung metode deskriptif guna bisa menjelaskan jawaban dari tujuan penelitian, yaitu: untuk mengetahui masing-masing perkembangan ROE, EPS, ukuran perusahaan dan pengembalian saham, sedangkan metode verifikatif, menjelaskan hasil rumusan masalah tentang besarnya pengaruh ROE, EPS, ukuran perusahaan dan pengembalian saham.

Maka objek penelitian berupa variabel bebas yaitu ROE (X_1), EPS (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dan untuk variabel terikatnya menggunakan pengembalian saham (Y). Data sekunder yang digunakan peneliti dan sumber berasal dari ROE, EPS, ukuran perusahaan dan pengembalian saham di perusahaan otomotif dari 6 perusahaan yang sudah dipisahkan kriteria tertentu selama 5 tahun berturut-turut dimulai dari 2013 hingga 2017 sehingga bisa mendapatkan total *pooled* data dengan jumlah sebanyak 30 sampel perusahaan.

Teknik pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling* dikarenakan adanya kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti serta pengambilan dengan melihat data keuangan yang telah di publikasi oleh www.idx.com.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Table 4.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ROE	EPS	Size	Return Saham
N	30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.7027	233.4587	29.6240
	Std. Deviation	10.36752	181.00277	1.79617
Most Extreme Differences	Absolute	.219	.124	.269
	Positive	.219	.124	.269
	Negative	-.127	-.100	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z	1.199	.682	1.474	.728
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113	.741	.063	.665

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan table 4.1, bisa dilihat nilai signifikansi dari uji *Kolmogrov Smirnov*, nilai masing-masing variabel > 0,05 menandakan data normal.

Uji Heteroskedastisitas

Table 4.2

Correlations

			Abs
Spearman's rho	ROE	Correlation Coefficient	-.171
		Sig. (2-tailed)	.366
		N	30
	EPS	Correlation Coefficient	.038
		Sig. (2-tailed)	.840
		N	30
	Size	Correlation Coefficient	.022
		Sig. (2-tailed)	.908
		N	30

Dari tabel 4.2, bisa dilihat nilai sig dari setiap variabel > 0,05 yang artinya data varians residual dalam data bersifat homogen.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3

Model Summary^b

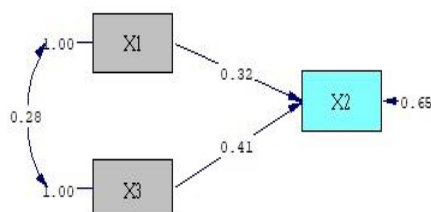
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.601	.555	29.31528	2.223

a. Predictors: (Constant), Size, ROE, EPS

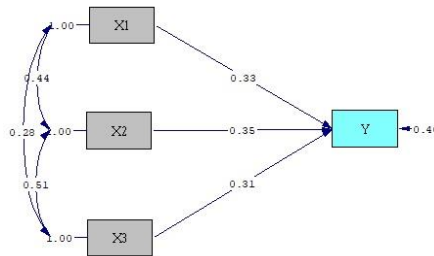
b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.3, bisa dilihat nilai DW yaitu 2,223, artinya nilai tersebut diantara $dU = 1,650$ dan $4-dU = 2,350$, artinya data tidak terdapat autokorelasi.

Analisi Jalur



Gambar 2. Koefesien Jalur Model Pertama



Gambar 3. Koefesien Jalur Model Kedua

Berdasarkan gambar 2 diatas, data diketahui bahwa nilai koefesien jalur ROE terhadap EPS adalah 0.32 dan koefesien jalur Ukuran perusahaan terhadap EPS adalah 0.41.

Dari gambar 3 diatas, data diketahui bahwa nilai koefesien jalur ROE terhadap Pengembalian saham sebesar 0.33 dan koefesien jalur EPS terhadap Pengembalian saham sebesar 0.35 dan besarnya koefesien jalur Ukuran Perusahaan terhadap Pengembalian saham sebesar 0.31.

Berdasarkan gambar 2 diatas, maka besarnya pengaruh langsung ROE terhadap EPS sebesar 10,8%, sedangkan besarnya pengaruh langsung Ukuran perusahaan terhadap EPS sebesar 16,8%. Pengaruh secara tidak langsung ROE terhadap EPS melalui Ukuran perusahaan sebesar 3,7% sedangkan pengaruh tidak langsung Ukura perusahaan terhadap EPS melalui ROE sebesar 3,7%. Total pengaruh yang diberikan ROE dan Ukuran perusahaan terhadap EPS sebesar 35% dan sisanya dipengaruhi variable lain, seperti suku bunga *The Fed*, nilai kurs Dollar AS.

Berdasarkan gambar 3 diatas, maka besarnya pengaruh langsung ROE terhadap Pengembalian Saham sebesar 10,8%, pengaruh langsung EPS terhadap Pengembalian saham sebesar 12,5%, pengaruh langsung Ukuran perusahaan terhadap Penembalian saham sebesar 9,7%. Besarnya pengaruh tidak langsung ROE terhadap Pengembalian Saham melalui EPS dan Ukuran perusahaan sebesar 8%, Sedangkan pengaruh tidak langsung EPS terhadap Pengembalian melalui ROE dan Ukuran perusahaan sebesar 10,7%, dan pengaruh tidak langsung Ukuran perusahaan terhadap Penembalian saham melalui ROE dan EPS sebesar 8,5%. Total pengaruh yang diberikan sebesar 60% dan variabel yang tidak diteliti, seperti suku bunga, jual saham, nilai kurs Dollar AS dan inflasi.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-244.869	100.396		-2.439	.022
	ROE	1.394	.587	.329	2.374	.025
	EPS	.086	.037	.354	2.300	.030
	Size	7.610	3.523	.311	2.160	.040

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel 4.4 Pengujian Parsial

1. Dengan melihat hasil analisis nilai t_{hitung} dari ROE sebesar 2,374 dan nilai t_{tabel} 2,056. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai sig sebesar 0,025 < 0,05, menandakan diterimanya H_1 dan H_0 tidak diterima.
2. Dengan melihat hasil analisis nilai t_{hitung} dari EPS sebesar 2,300 dan nilai t_{tabel} 2,056. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai sig sebesar 0,030 < 0,05, menandakan diterimanya H_1 dan H_0 tidak diterima

3. Dengan melihat hasil analisis nilai t_{hitung} dari Ukuran perusahaan yaitu sebesar 2,160 dan nilai t_{tabel} 2,056. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai sig sebesar 0,040 < 0,05, menandakan diterimanya H_1 dan H_0 tidak diterima.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1072.582	474.287		-2.261	.032
	ROE	5.652	2.821	.324	2.304	.045
	Size	41.664	16.284	.413	2.559	.016

a. Dependent Variable: EPS

Tabel 4.5 Pegujian Parsial

1. Dengan melihat hasil analisis tabel 4.5 dapat dilihat n nilai t_{hitung} dari pengembalian ekuitsas yaitu sebesar 2,304 dan nilai t_{tabel} 2,056. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai sig sebesar 0,045 < 0,05, menandakan diterimanya H_1 dan H_0 tidak diterima.
2. Dengan melihat hasil analisis dilihat tabel 4.5 n nilai t_{hitung} dari Ukuran perusahaan yaitu sebesar 2,559 dan nilai t_{tabel} 2,056. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai sig sebesar 0,016 < 0,05, menandakan diterimanya H_1 dan H_0 tidak diterima

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Table 4.6

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33709.902	3	11236.634	13.075	.000 ^b
	Residual	22344.029	26	859.386		
	Total	56053.931	29			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Size, ROE, EPS

Nilai f_{hitung} yaitu sebesar 13,075 dan nilai sig sebesar 0,000. Dengan alpha 0,05, $df_1=3$ dan $df_2=26$, maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,975. Karena f_{hitung} (13,075) > f_{tabel} (2,975), signifikasi 0,000 < 0,05 dinyatakan H_1 diterima, dan H_0 tidak diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan teori dan konsep yang mendukung penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Dalam otomotif dan komponen, tingkat pengembalian ekuitas (ROE) perkembangannya secara keseluruhan menunjukkan sebuah *trend* yang menurun selama periode 2013-2017, dimana pada tahun 2015 rata-rata tingkat pengembalian ekuitas menurun. Hal ini disebabkan karena beberapa factor yang mempengaruhi lesunya industry otomotif yaitu seperti perlambatan ekonomi Indonesia, nilai tukar mata uang yang menurun, dan masih banyak bahan yang masih dimpor dari negara lain.
2. Dalam otomotif dan komponen, laba per saham (EPS) perkembangannya secara keseluruhan menunjukkan sebuah *trend* yang kecenderungan mengalami kenaikan dan penurunan selama periode 2013-2017, dimana pada tahun 2015 rata-rata laba per lembar saham menurun. Hal ini disebabkan karena beberapa factor yang mempengaruhi seperti merosotnya kinerja perseroan, menurunnya penjualan mobil dan motor, pelemahan harga komoditas, dan penurunnan kualitas kredit korporasi.

3. Dalam otomotif dan komponen, ukuran perusahaan (Firm Size) perkembangannya menunjukkan sebuah trend yang naik selama periode 2013-2017, dimana hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah asset setiap perusahaan.
4. Dalam otomotif dan komponen, pengembalian saham perkembangannya secara keseluruhan menunjukkan sebuah trend yang kecenderungan mengalami kenaikan dan penurunan selama periode 2013-2017 dimana hal ini disebabkan karena disebabkan pelemahan ekonomi global yang menyebabkan perlambatan ekonomi nasional, melemahnya nilai ekspor nasional dan tekanan akibat ketidakpastian suku bunga The Fed, dan pelemahan harga komoditas. Keseluruhan hal tersebut mengakibatkan penurunan kontribusi laba dari industry otomotif yang menyebabkan turunnya harga saham perseroan yang membuat pengembalian saham ikut menurun.
5. Pengujian verifikatif yang sudah dilakukan menghasilkan pendapat apabila secara simultan pengaruh tingkat pengembalian ekuitas, laba per saham dan ukuran perusahaan terhadap pengembalian saham berpengaruh positif secara signifikan. Sedangkan secara parsial tingkat pengembalian ekuitas, laba per saham dan ukuran perusahaan terhadap pengembalian saham berpengaruh positif juga signifikan.

SARAN

Bedasarkan penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran yang diberikan peneliti:

1. Untuk masing-masing perusahaan memperhatikan dan membuat strategi ketika terjadi kenaikan dan penurunan tingkat pengembalian ekuitas, laba per lembar saham, ukuran perusahaan dan pengembalian saham serta mampu melakukannya, dengan memperlihatkan kinerja yang baik lewat laporan keuangan yang lebih baik/stabil.
2. Bagi calon investor Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan tingkat pengembalian ekuitas, laba per lembar saham, ukuran perusahaan dan pengembalian saham serta faktor lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Handono Murdiyanto. 2014. Inti Sari Manajmen Keuangan : Teori, Soal dan jawaban. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Irham Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Musdalifah Aziz, Sri Mintarti dan Maryam Nadir. 2015. *MANAJEMEN INVESTASI Fundamental, Teknikal, Perilaku Investasi dan Return Saham*. Edisi pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Delapan. Yogyakarta : EKONISIA.
- <https://www.idx.com>